



Dibalik Kisah



Sebuah cerita hanya menjadi kenangan
yang tak terulang



Wulan Maulani | Muhammad Eggy Seftrian | Anjarkasih | Salma Nida Talitha |
Martiansyah Indra J.Y | Eka Diah Puspita Rahmadani | Nelly Nurul Maulida |
Cerina Mayang Sari Warisman | Masriah

Mulaillah dengan menuliskan hal-hal yang kamu ketahui.

Tuliskan tentang pengalaman dan perasaanmu sendiri.



CHAPTER I

PULUHAN WARGA KELURAHAN BELIMBING ANTUSIAS IKUTI SOSIALISASI STUNTING

“Di kota Bontang terdapat wilayah tertentu dengan angka stuntingnya yang cukup tinggi, seperti di daerah Bontang Lestari, sanitasi yang kurang baik merupakan salah satu penyebab faktor stunting yang terjadi di wilayah kota Bontang. Salah satu upaya kami sebagai mahasiswa KKN dengan melakukan sosialisasi cegah stunting sebelum genteng dengan materi yang dibawakan meliputi pengertian stunting, tanda-tanda stunting serta pencegahan stunting (1000 hari kehidupan, sanitasi lingkungan, imunisasi dasar dan check up rutin)”



WULAN MAULANI (Bontang Barat – Kelurahan Belimbing)

PULUHAN WARGA KELURAHAN BELIMBING ANTUSIAS IKUTI SOSIALISASI STUNTING

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda Kelurahan Belimbing kecamatan Bontang Barat melakukan kegiatan sosialisasi stunting serta pencegahannya dimana dalam kegiatan tersebut bekerja sama dengan Ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) yang dilaksanakan pada hari Senin, 15 Agustus 2022 bertempat di aula kelurahan belimbing.

Sosialisasi Pencegahan Stunting dibawa dengan Judul “Cegah Stunting Itu Penting” materi yang dibawakan meliputi pengertian stunting, tanda-tanda stunting dan pencegahan stunting (1000 hari kehidupan, sanitasi lingkungan, imunisasi dasar dan check up rutin) sosialisasi dimulai dengan sambutan langsung oleh ketua lurah kelurahan belimbing Ibu Dwi Andriani, beliau menyatakan saat ini stunting sangat digalakkan sebagai bentuk upaya pencegahan karena tidak sedikit anak-anak di kota Bontang yang terkena dampak stunting, ia juga menyampaikan harapannya. *“Dengan adanya Sosialisasi ini, ibu-ibu di kelurahan Belimbing diharapkan dapat menjaga nutrisi dan kebutuhan gizi anak dengan baik agar anak-anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik dan sehat di waktu sekarang dan mendatang.”* Dilanjut dengan perkenalan mahasiswa KKN dengan pemateri pertama saya sendiri atas nama Wulan Maulani dari prodi Pendidikan Agama Islam dan pemateri kedua atas nama Cerina Mayang dari Prodi Tadris Bahasa Inggris, dilanjut dengan penyampaian dan pemahaman materi, kemudian diakhiri dengan tanya jawab dengan peserta apakah materi dapat dimengerti, peserta yang dapat menjawab pertanyaan dan atau dapat memberikan feedback diberikan hadiah kecil. Saya melihat sangat antusias warga yang mengikuti sosialisasi dan kegiatan ini dimana banyak peserta yang mengajukan pertanyaan lebih lanjut terkait topic yang dibawakan. Masyarakat Kelurahan Belimbing sangat mendukung dan merespon positif kegiatan Sosialisasi Pencegahan Stunting ini. Hal ini dapat terlihat dari antusiasme masyarakat menghadiri dan berperan aktif dalam Sosialisasi tersebut. Dengan adanya Sosialisasi ini, pihak posyandu dan para ibu-ibu di Kelurahan Belimbing dapat selalu memperhatikan kondisi kesehatan anak terutama yang terkait stunting.

Berdasarkan informasi yang saya dapatkan di tahun 2021 lalu Kelurahan Belimbing juga telah melaksanakan penimbangan dan pengukuran Balita yang dilaksanakan di sekretariat PKK Kelurahan Belimbing, bersama dengan kader posyandu, dan petugas kesehatan dari Puskesmas Bontang Barat. Kegiatan penimbangan balita dilaksanakan selama 2 hari, yaitu, Senin dan Selasa, 20 dan 21 Desember 2021. Kegiatan yang dilakukan adalah mengukur berat badan, tinggi badan, serta pemberian bahan makanan tambahan (biskuit bayi). Sebelum penimbangan di Kelurahan, posyandu di Kelurahan Belimbing sudah di himbau untuk membuka kembali dan memberikan layanan dasar di posyandu-masing-masing. Dengan meningkatkan angka cakupan penimbangan balita, kita bisa melihat jumlah anak Kelurahan Belimbing yang menderita stunting, serta tindakan apa yang harus di ambil.

Sedangkan ditahun 2019 Kelurahan Belimbing, menggelar Bimbingan Teknis (Bimtek) bersama kader Posyandu dan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) se-Kelurahan Belimbing, Kecamatan Bontang Barat, diaula Kelurahan Belimbing. Keseriusan Kelurahan Belimbing dalam upaya menekan angka stunting dikota Taman, dalam bimtek tersebut melibatkan 2 narasumber ahli gizi dari Puskesmas Bontang Barat, para peserta mendapatkan Bimtek pencegahan dini terkait kasus Stunting. 2 narasumber diantaranya, Agustina Gala Manukrante, A.Md.Gz dan Wilman Pasaribu, A.Md.G.

Dalam sosialisasi tersebut saya mengajak masyarakat untuk bersama-sama memerangi stunting, agar anak-anak bisa tumbuh menjadi generasi emas berkualitas, juga meminta warga agar selalu berperilaku hidup bersih dan sehat. rendahnya kualitas SDM salah satunya disebabkan oleh stunting. Untuk itu, pencegahan stunting mesti dilakukan sejak dini, agar generasi muda Indonesia ke depannya berkualitas dan cemerlang. Stunting pada anak akan sangat berdampak buruk hingga dewasa. Tak hanya membuat IQ menjadi lebih rendah, tapi juga metabolisme tubuh menjadi lemah, sehingga mudah terjangkit penyakit.

“Yuk warga Kelurahan Belimbing selalu berperilaku sehat. Tetap waspada dan pantau terus tumbuh kembang anak, beri makanan yang bergizi dan jaga kebersihan agar tidak mudah terkena penyakit Jangan sampai gara-gara stunting, ketika bonus demografi terjadi membuat generasi muda kita kualitasnya rendah. Penduduk banyak tapi tidak berkualitas, sama saja dengan beban.” pungkask saya sebagai pemateri dalam sosialisasi tersebut. Sadar akan pentingnya pencegahan stunting, saya mengajak warga dikelurahan Belimbing untuk gaspol cegah stunting sebelum genting, salah satunya dengan mengedukasi para remaja agar tidak menikah di usia dini. Ibu hamil diimbau selalu menjaga asupan makanan yang bergizi, dan rajin memeriksa kandungan ke tenaga kesehatan minimal sebanyak enam kali. Orang tua pun harus waspada dan terus memantau pertumbuhan anak pada 1.000 hari pertama kehidupan, dengan memberikan asupan makanan yang bergizi.

Selain melakukan sosialisasi, mahasiswa juga meminta tolong kepada kader Posyandu untuk membagikan informasi terkait kepada masyarakat sekitar yang belum dapat hadir dan diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat. Dengan terlaksananya kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melakukan pencegahan stunting, imunisasi, dan menjaga sanitasi lingkungan di Indonesia khususnya masyarakat kelurahan Belimbing, kecamatan Bontang Barat.



CHAPTER II

SUKSESNYA ACARA HUT RI KELURAHAN BELIMBING

“HUT RI 17 Agustus menjadi acara rutin tiap tahun di wilayah seluruh indonesia tak tak terkecuali kelurahan Belimbing Bontang. Antusias warga dari anak kecil sampai dewasa.”



M. Eggy Seftrian (Bontang – Belimbing)

SUKSESNYA ACARA HUT RI KELURAHAN BELIMBING

Kuliah kerja nyata (KKN) Adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan tema khusus yang insidental sesuai dengan yang di butuhkan masyarakat. Pasca pandemi saat ini, banyak masyarakat yang masih terganggu dan takut dengan aktivitas yang biasanya dilakukan sehari-hari. Dampak pandemi covid-19 terutama di rasakan oleh warga kelurahan belimbing karena masih kawasan zona merah. Banyak aktivitas yang di batasi dan wajib mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker saat berada di kerumunan, menjaga imunitas dan kebersihan.

Sudah lama tidak merayakan HUT RI karna terhalangnya covid-19 pada saat itu. Akhirnya pada tahun 2022 tidak disangka semangat dan antusiasnya warga Kelurahan Belimbing, Bontang ini sangat menggelora! untuk merayakan kembali acara meriah HUT RI seperti biasanya.

Pandemi covid-19 memang menjadi masalah untuk saat ini. Bukan hanya pelajar tapi semua lapisan masyarakatpun terkena dampaknya. Pandemi covid tidak menyurutkan kita untuk membuat acara 17an berbekal izin dari pemkot Bontang pada akhir bulan juli kami mahasiswa kkn belimbing bekerja sama dengan kelurahan belimbing bekerja sama membuat acara 17 agustusan semeriah mungkin dan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Untuk mengenang jasa para pahlawan yang telah gugur di medan juang, dan untuk mengenang berhasilnya Indonesia dalam merebut kemerdekaan, sudah menjadi rutinitas budaya indonesia maka merayakan 17 Agustus menjadi agenda rutin tiap tahun di seluruh wilayah hingga pelosok di Indonesia, tak terkecuali di wilayah kelurahan belimbing. Rapat HUT RI di mulai pada tanggal 27 juli di ikuti oleh seluruh pegawai kelurahan belimbing, mahasiswa dan mahasiswi kkn uinsi samarinda dan universitas mulawarman bersama dengan masyarakat sekitar kelurahan belimbing acara dibuka oleh ibu Dwi Andriyai, S.ST.MM selaku lurah di kelurahan belimbing beliau berpesan " jika angka orang yang terkena covid 19 meningkat kemungkinan acara 17 agustusan akan di batalkan dan kita akan lihat situasi kondisinya nanti " di lanjutkan oleh pak bonnie selaku ketua panitia beliau berpesan " terimakasih pada semua orang yang telah mengikuti rapat panitia ini semoga acara ini berjalan lancar dan sukses "

Acara puncak 17 agustusan di kelurahan belimbing adalah tanggal 14 agustus di hadiri pak camat setempat, sebelum acara puncak kami selaku mahasiswa kkn membantu agar acara puncak 17 agustusan berjalan lancar seperti membantu memasang umbul-umbul di lapangan jl cendrawasih di jalan nangka dan tempat lainnya.

Senin, 15 Agustus 2022 waktu 07.45 Kami melakukan apel rutin kel. Belimbing untuk tujuan Mendengarkan Penyampaian Oleh Ibu lurah Belimbing Terkait Pelaksanaan Kegiatan dan KKN serta Mengecek Daftar hadir Staff Kelurahan dan Peserta KKN.

Lanjut ke jam 19.00 di hari yang sama tidak lupa kami mengerjakan proker kami yaitu Membantu mengajar mengaji di TPA/TPQ Kel. Belimbing. Guna memenuhi proker pendidikan.

Selasa, 16 Agustus 2022 Jam 16.30 kita melakukan Geladi bersih Ceremony On The Road. Untuk latihan dan persiapan Ceremony On The Road. Dan di jam 20.00 di hari yang sama kami mengikuti kegiatan kumpul bersama di Rt. 19 dalam rangka perayaan HUT RI dan ikut serta berpartisipasi dalam rangka perayaan HUT RI dan Menjalin silaturahmi bersama masyarakat.

Rabu, 17 Agustus 2022 jam 10.17 tibalah dimana kita melakukan upacara 17 Agustus di jalanan (Ceremony On The Road) yang bertempat di bundaran kel. Belimbing. Lanjut ke jam 15.30 Perlombaan 17 Agustus di Jl. Mahoni kel. Belimbing untuk Ikut berpartisipasi dan meramaikan perlombaan 17 Agustus di Kelurahan Belimbing. Persiapan di mulai jam 06.30 oleh semua panitia, dimulai senam pagi dengan instuktur nya dea acara ini sangat banyak di ikuti dari yang tua sampai anak-ikut senam dengan pakaian yang merah putih dan tak lupa anggota kami wulan yang membantu sebagai mc bersama aramis dan fitri dari kelurahan belimbing.

Acara kedua yaitu gowes gembira yang dilaksanakan pukul 07.45 yang di pandu oleh muchidin dari kelurahan belimbing, dan pengibaran bendera start oleh camat bontang barat Anwar Sadat,S.P. di dampingi oleh lurah belimbing dan ketua panitia.

Acara ketiga yaitu pendaftaran lomba rakyat ada dua kategori yaitu untuk anak-anak dan orang dewasa untuk anak-anak seperti balap karung, lomba memecahkan balon, lomba memasukan paku ke botol, dan masih banyak lagi dan untuk orang dewasa ada lomba kreasi pisang dengan ibu-ibu warga kelurahan belimbing sebagai pesertanya, tak lupa kami membantu untuk mendata anak-anak yang ikut lomba, banyak anak-anak yang antusias mengikuti lomba bahkan ada anak yang meingikuti hampir seluruh lomba di pandu MC sebagai pembuka di lanjutkan oleh pak bonnie sebagai ketua panitia tak lupa ibu lurah Dwi andryani dan camat Anwar sadat melanjutkan sambutan di akhiri dengan doa oleh H Fajar.

Pada tanggal 18 agustus 2022 acara pembubaran panitia hut ri kelurahan belimbing dan evaluasi semua kegiatan yang telah dilaksanakan sekaligus memberikan kesan dan pesan selama bergabung dalam kepanitiaan acara.

Minggu, 21 Agustus 2022 Jam 8.00 Acara kumpul Bersama Kelurahan Belimbing Dipantai Beras Basah. Makan bersama sekaligus perayaan karena suksesnya acara HUT RI Kel. Belimbing.



CHAPTER III KEMERIAHAN ACARA 12 AGUSTUS 1945

“17 Agustus menjadi acara rutin tiap tahun di wilayah seluruh indonesia tak tak terkecuali kelurahan Belimbing. Antusias warga dari anak kecil sampai dewasa. Tibalah acara puncak kamipun turut berpartisipasi.”



ANJARKASIH (Bontang Barat – Belimbing)

KEMERIAHAN ACARA 12 AGUSTUS 1945

Kuliah kerja nyata (KKN) Adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan tema khusus yang insidental sesuai dengan yang di butuhkan masyarakat. Pasca pandemi saat ini, banyak masyarakat yang masih terganggu dan takut dengan aktivitas yang biasanya dilakukan sehari-hari. Dampak pandemi covid-19 terutama di rasakan oleh warga kelurahan belimbing karena masih kawasan zona merah. Banyak aktivitas yang di batasi dan wajib mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker saat berada di kerumunan, menjaga imunitas dan kebersihan.

pandemi covid-19 memang menjadi masalah untuk saat ini. Bukan hanya pelajar tapi semua lapisan masyarakatpun terkena dampaknya. Pandemi covid tidak menyurutkan kita untuk membuat acara 17an berbekal izin dari pemkot Bontang pada akhir bulan juli kami mahasiswa kkn belimbing bekerja sama dengan kelurahan belimbing bekerja sama membuat acara 17 agustusan semeriah mungkin dan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Untuk mengenang jasa para pahlawan yang telah gugur di medan juang, dan untuk mengenang berhasilnya Indonesia dalam merebut kemerdekaan, sudah menjadi rutinitas budaya indonesia maka merayakan 17 Agustus menjadi agenda rutin tiap tahun di seluruh wilayah hingga pelosok di Indonesia, tak terkecuali di wilayah kelurahan belimbing. Rapat HUT RI di mulai pada tanggal 27 juli di ikuti oleh seluruh pegawai kelurahan belimbing, mahasiswa dan mahasiswi kkn uinsi samarinda dan universitas mulawarman bersama dengan masyarakat sekitar kelurahan belimbing acara dibuka oleh ibu Dwi Andriyai, S.ST.MM selaku lurah di kelurahan belimbing beliau berpesan " jika angka orang yang terkena covid 19 meningkat kemungkinan acara 17 agustusan akan di batalkan dan kita akan lihat situasi kondisinya nanti"di lanjutkan oleh pak bonnie selaku ketua panitia beliau berpesan " terimakasih pada semua orang yang telah mengikuti rapat panitia ini semoga acara ini berjalan lancar dan sukses "

Acara puncak 17 agustusan di kelurahan belimbing adalah tanggal 14 agustus di hadirinya pak camat setempat, sebelum acara puncak kami selaku mahasiswa kkn membantu agar acara puncak 17 agustusan berjalan lancar seperti membantu memasang umbul-umbul di lapangan jl cendrawasih di jalan angka dan tempat lainnya.

Selain itu kami membantu memasang tenda yang akan di jadikan tempat meneduh untuk acara nanti, kami juga membantu pegawai kelurahan untuk mengangkat sound sistem dan bangku dari keluaran ke lapangan olahraga jalan angka.

Selagi membantu dan mempersiapkan acara puncak tak lupa kami mengerjakan proker kami seperti berkebun yang selalu di siram pagi dan sore serta ternak lele yang di beri makan pagi dan sore juga.

Pada tanggal 9 agustus 2022 dimulailah perlombaan untuk kategori dewasa yaitu bola tenis bertempat di kelurahan belimbing yang diikuti bapak-bapak kelurahan belimbing dan sebelumnya sudah di mulai lomba volly di jalan cendrawasih diikuti warga kelurahan belimbing dan tidak lupa kami pun ikut berpartisipasi dalam lomba tersebut bergabung dengan pegawai kelurahan dan ibu-ibu pkk.

Pada tanggal 14 agustus dimulailah acara puncak 17 agustusan yang alhamdulillah kami di izinkan untuk melanjutkan acara ini, persiapan di mulai jam 06.30 oleh semua panitia, dimulai senam pagi dengan instukturnya dea acara ini sangat banyak di ikuti dari yang tua sampai anak-ikut senam dengan pakaian yang merah putih dan tak lupa anggota kami wulan yang membantu sebagai mc bersama aramis dan fitri dari kelurahan belimbing.

Acara kedua yaitu gowes gembira yang dilaksanakan pukul 07.45 yang di pandu oleh muchidin dari kelurahan belimbing, dan pengibaran bendera start oleh camat bontang barat Anwar Sadat,S.P. di dampingi oleh lurah belimbing dan ketua panitia.

Acara ketiga yaitu pendaftaran lomba rakyat ada dua kategori yaitu untuk anak-anak dan orang dewasa untuk anak-anak seperti balap karung, lomba memecahkan balon, lomba memasukan paku ke botol, dan masih banyak lagi dan untuk orang dewasa ada lomba kreasi pisang dengan ibu-ibu warga kelurahan belimbing sebagai pesertanya, tak lupa kami membantu untuk mendata anak-anak yang ikut lomba, banyak anak-anak yang antusias mengikuti lomba bahkan ada anak yang mengikuti hampir seluruh lomba di pandu MC sebagai pembuka di lanjutkan oleh pak bonnie sebagai ketua panitia tak lupa ibu lurah Dwi andryani dan camat Anwar sadat melanjutkan sambutan di akhiri dengan doa oleh H Fajar.

Acara begitu seru terpancar dari raut wajah warga kelurahan belimbing anak-anak maupun orang dewasa menikmati acara yang kami buat.

Allhamdulillah acara puncak Hut ri di kelurahan belimbing lancar sampai akhir yang ditutup dengan pembagian hadiah bagi juara lomba dan pembagian door prize bagi orang yang beruntung.

Pada tanggal 18 agustus 2022 acara pembubaran panitia hut ri kelurahan belimbing dan evaluasi semua kegiatan yang telah dilaksanakan sekaligus memberikan kesan dan pesan selama bergabung dalam kepanitiaan acara. Rasa lelah yang kami rasakan sebanding dengan pengalaman yang luar biasa dan akan kami kenang selalu.



CHAPTER IV MASJID AL-KHOIR

“Jangan pernah takut berada dilingkungan baru, tapi takutlah jika keberadaanmu dilingkungan baru tidak memberi manfaat dan tidak berarti apa-apa. Keterbatasan tidak menghambat pemberian ilmu yang bermanfaat. Sebab ilmu bisa kita berikan bagaimana dan seperti apapun caranya jika kita mau dan ikhlas karena Allah tanpa meminta maupun berharap imbalan,”



SALMA NIDA TALITHA (Bontang Barat – Belimbing)

MENGAJAR PERTAMA DI LUAR DAERAH

KKN merupakan kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam konteks pemberdayaan masyarakat. KKN sendiri menjadi program yang secara efektif menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk yang nyata serta berdampak bagi masyarakat. Saat ini, program KKN menjadi mata kuliah yang diwajibkan oleh perguruan tinggi untuk mahasiswa pada setiap program studi di jenjang Diploma dan S1.

Program KKN ini berdasarkan UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pada pasal 20 Ayat 2. Isinya yaitu: Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Hal ini juga selaras dengan Pasal 24 Ayat 2 UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yakni: Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaga sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat.

Umumnya, program KKN ini dilakukan oleh mahasiswa yang telah menempuh 100 sks atau terkadang diambil oleh mahasiswa semester 5 keatas. Program KKN ini menjadi sarana pembelajaran yang nyata. Oleh karena itu, berbagai program akan diinformulasikan oleh mahasiswa yang terkumpul di satu kelompok. Dalam satu kelompok, biasanya terbagi oleh mahasiswa dari berbagai jurusan dan fakultas disuatu perguruan tinggi.

Di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, baru saja menyelesaikan KKN di suatu daerah yang sudah ditentukan oleh pihak kampus. Di awal pengumuman sementara yang beredar, cukup membuat hati berdegup kencang karena nantinya akan jauh dari rumah untuk pertama kalinya dan orang tua pun merasakan hal serupa. Ditambah lagi melihat teman-teman saya memposting pengumuman di status WhatsApp milik mereka itu yang membuat saya makin gugup bukan main karena mereka rata-rata ditempatkan di daerah paser, penajam. Ketika pengumuman itu muncul, hati cukup lega karena saya ditempatkan di daerah yang menurut saya masih kategori dekat yakni di Bontang. Disamping itu saya juga melihat anggota kelompok saya nantinya di Bontang dan ternyata tidak ada satu orang pun yang saya kenal karena dari prodi yang berbeda-beda. Namun beruntungnya, saya mempunyai teman yang dulunya satu kelas upb sewaktu menjadi mahasiswa baru yang satu program studi dengan calon teman baru saya. Mulai dari situ saya mencoba bertanya-tanya perihal teman saya nantinya ini seperti apa sikap dan perilakunya.

Saat melaksanakan KKN, banyak yang perlu dikerjakan yakni program kerja yang akan kita lakukan disana. Proker kami cukup bisa membantu dan mengedukasi daerah tersebut, seperti mengajar bahasa Inggris di rumah baca, budidaya ikan lele, membantu acara 17 Agustus, mengajar mengaji, dan lain sebagainya.

Dan disini saya akan menceritakan pengalaman saya mengajar serta bagaimana saya mengajar pertama kalinya di luar daerah saya.

Kelurahan Belimbing merupakan kelurahan yang terdiri dari 51 RT. Awalnya cukup sulit bagi kami untuk mencari daerah yang membutuhkan kami maupun untuk menjalankan proker kami karena kami berada di tengah-tengah masyarakat yang sudah maju dalam segi ekonomi maupun pendidikan. Jadi, di minggu pertama kami masih sibuk menjelajahi daerah kelurahan belimbing itu untuk mencari tempat yang cocok. Ditengah itu, divisi humas kami mendapat kontak salah satu orang melalui anggota ibu pkk. Tak menunggu hari anggota humas kami pun langsung menghubunginya. Keesokan harinya kami mengadakan pertemuan singkat dengan beliau. Beliau bernama Ibu sulis. Beliau termasuk orang yang berperan aktif melakukan kegiatan-kegiatan di lingkungan tempat tinggalnya, yakni salah satunya membuka rumah baca untuk anak-anak tingkat TK sampai SMP. Rumah baca tersebut diadakan setiap hari minggu pagi. Selain membaca, ibu Sulis juga mengajak anak-anak bereksperimen sains. Diakhir pembelajaran, ibu Sulis selalu mengaitkan tentang segala eksperimen tersebut kedalam cerita Shiroh. Menurut saya ini cukup berkesan, sebab jarang sekali orang mengajar dengan mengaitkan cerita zaman Nabi terdahulu. Beliau sangat baik kepada kami, beliau suka kuliner, travelling, bahkan saat disana kami diajak jalan ke beberapa tempat di daerah Bontang dan seakan menjadi tour guide bagi kami. Beliau orang yang ceria, banyak cerita, dan masih banyak lagi sampai kami tidak tau lagi bagaimana membalas kebaikan beliau.

Ngomong-ngomong tentang beliau, beliau juga yang menyarankan kami untuk membantu mengajar mengaji di lingkungan tempat tinggal beliau yakni di daerah perumahan pesona bukit sintuk yang untungnya masih berada di lingkup kelurahan Belimbing yakni masjid Al-Khoir. Ya walaupun awalnya sedikit ragu karena perjalanan dari posko kami ke perumahan pesona bukit sintuk cukup jauh dan ditambah lagi terbatasnya kendaraan, menyulitkan kami untuk bisa hadir semua. Jadi, kami memutuskan untuk datang beberapa orang saja yang menjadi perwakilan untuk membicarakan bagaimana proses mengajar dan metode apa saja yang digunakan disana agar nantinya memudahkan kami dalam proses mengajar. Dan yang menjadi perwakilan datang ke daerah itu adalah saya, eka dan wulan. Dalam pertemuan pertama itu saya mencoba berbincang kepada ustadz yang menjadi ketua TPQ di masjid tersebut. Perbincangan pun berlangsung hangat dan nyaman bagi saya pribadi dan tak lupa saya pun menanyakan metode apa yang digunakan dalam mengajar. Beliau menjawab bahwa metode yang digunakan banyak seperti iqra, ummi, tilawati, dan sebagainya. Dan metode-metode tersebut berasal dari tempat santri itu mengaji disekolahnya. Jadi, di masjid al-khoir itu para santri hanya melanjutkan mengaji dari sekolahnya saja.

Jumlah santri yang mengaji di masjid tersebut termasuk sedikit, tidak sampai 25 orang. Bahkan setelah weekend, santri yang datang tidak sampai 15. Jadwal mengaji di masjid al-khoir dilaksanakan setiap hari senin sampai jumat saja dengan jumlah pengajar 2 orang yakni ustadz yang menjadi ketua TPQ dan ustadzah putri yang merupakan santri beliau juga.

Keterbatasan santri yang mengaji, ustadz tersebut menyarankan agar kami mengajar bergantian saja. Jadi, yang mengajar di minggu pertama ada 3 orang dan saya termasuk yang mengajar di minggu pertama. Di minggu selanjutnya dilanjutkan oleh teman kami dan begitu seterusnya.

Proses mengajar terjadi pada umumnya saja, setelah mengaji dilanjutkan oleh menulis Al-Quran, diakhir pengajian ada pembacaan do'a sehari-hari dan muraja'ah surah-surah pendek.

Mengajar merupakan hal yang tidak asing bagi saya pribadi. Sebab keseharian saya, saya memang mengajar mengaji di Pondok Pesantren An-Nur Samarinda.

Namun, yang menjadi ketakutan saya diawal mengajar yakni saya tidak bisa beradaptasi dengan anak-anak karena selama di pondok saya menghadapi anak diusia remaja awal. Sedangkan di masjid Al-Khoir santri yang mengaji berusia TK dan SD saja.

Dengan usaha yang maksimal, akhirnya saya bisa mengakrabkan diri dengan santri disana. Cukup menyenangkan rupanya, karakter diusia mereka sangat berbeda dan unik. Terkadang yang bikin kesal yakni disaat menulis Al-Quran, karena banyak dari mereka yang malas menulis dan memilih bermain. Di samping itu juga terkadang ustadz meminta kami bersabar dan memaklumi perilaku para santri. Rupanya beliau juga mengatakan kalau beliau juga tidak terlalu bisa berhadapan dengan santri seusia mereka. Selain ustadzah Putri yang membantunya, ternyata istri ustadz tersebut terkadang juga membantu dan kebetulan istri beliau merupakan guru TK jadi hal itu memudahkan beliau dalam menghadapi santri di sana. Namun, kami tidak pernah bertemu dengan istri beliau karena sewaktu kami di sana, istri beliau memang sedang sakit dan perlu banyak istirahat.

Ini pengalaman secara garis besar saya di masjid Al-Khoir dan jujur pelaksanaan KKN membuat saya tidak hanya merasakan merantau di daerah orang, melainkan saya juga bahagia karena saya akhirnya bisa membantu mengajar di masjid Al-Khoir dan memberikan sedikit ilmu saya di sana.



CHAPTER V JADI KETUA DADAKAN

“Cerita ini berawal dari adanya kegiatan KKN yang beranggotakan 9 orang yaitu terdiri dari 6 perempuan dan 3 laki-laki, kita mendapatkan lokasi yang sudah ditetapkan oleh pihak kampus yaitu di Balikpapan Gunung Samarinda Baru. Sehari sebelum kami berangkat menuju Balikpapan kami mengadakan pertemuan untuk membahas apa saja yang akan kami persiapkan untuk KKN”



MARTIANSYAH INDRAJAYA YOSIAWANTO (Bontang Barat – Belimbing)

JADI KETUA DADAKAN

Jadi semua itu berawal dari pertama kali kami rapat, yang pada saat itu sudah kami rencanakan di grup whatsapp dari jauh-jauh hari, nah pas kami merencanakan pertemuan rapat untuk pertama kalinya disitu kami membahas tentang pemilihan ketua, sekertaris, bendahara dll, karena di grup tidak ada yang mau menjadi ketua, jadi kami putuskan untuk membahasnya di pertemuan besok, dan beberapa dari teman-teman ada yang nyeletuk mereka bilang “besok kalo ada yang terlambat datang rapat harus jadi ketua”, nah disitu saya pikir hanya bercanda, setelah keesokan harinya saya mencoba untuk datang ontime, namun pada saat itu saya disuruh antar kakak saya belanja, dengan berat hati saya bilang ke grup whatsapp ”maaf ya guys kayaknya aku agak telat datang “, dan pada saat itu ada yang nyeletuk “nah berarti fix ni kamu jadi ketua”, disitu saya pikir hanya bercanda saja, jadi saya tidak begitu menghiraukannya, dan saat saya selesai mengantar kakak saya, saya langsung bergegas datang dan menyusul teman-teman yang sedang rapat, setelah sampai ditempat tersebut ternyata rapat sudah hampir selesai, dan benar saja akhirnya saya di tunjuk menjadi ketua oleh teman-teman, jujur sebelumnya saya belum pernah menjadi ketua apalagi memimpin, tapi tidak apa-apa disini saya berpikir yaudah coba aja jalanin dulu sekalian mencari pengalaman gimana rasanya menjadi pemimpin, lanjut cerita setelah kami rapat dan membahas tentang pemilihan ketua, sekretaris, bendahara, dll, kami membahas tentang peralatan apa saja yang harus kita bawa untuk melaksanakan kkn di kota bontang, dan kami juga membahas tentang survei lokasi, akhirnya kami sepakat untuk laki-laki saja yang akan survei ke kota bontang.

Setelah seminggu kemudian akhirnya kami survei ke bontang dengan berbagai kendala, entah ban bocor, kehabisan bensin, lewatin jalan rusak, dan pada saat itu kondisi lagi musim hujan, dan akhirnya kami sampai juga di kota bontang, dan disitu saya dan kawan-kawan memutuskan untuk beristirahat sejenak di indomaret simpang 3 sangata bontang sambil menunggu sholat dzuhur, setelah kami beristirahat dan selesai sholat kami lanjut jalan ke kelurahan belimbing, sesuai yang ditempatkan oleh pihak kampus, dan setelah sampai di kelurahan kami di sambut staff kelurahan dengan sangat ramah, tetapi yang disayangkan pada saat itu ibu lurah sedang ada kegiatan, dan beliau pulangnye sore, sedangkan saat itu kita tidak mungkin jika pulang sore, bukan karena takut pulangnye kemalaman, tapi kami besok harus kembali lagi ke bontang berangkat subuh, jadi saya dan teman-teman menanyakan ke staff kelurahan prihal posko saja, awalnya saya menanyakan untuk posko apakah biasanya disiapkan oleh kelurahan pak?, dan beliau menjawab, gini dek jadi dari angkatan tahun sebelumnya mereka mengontrak, dan disitu saya langsung bertanya tentang kontrakan yang dekat dari kelurahan, dan alhamdulillahnya beliau mempunyai kenalan yang banyak, beliau pun rela mencarikan kami kontrakan dengan menelpon, dan berkeliling di area perumahan BTN, setelah kami dapat beberapa kontrakan kami pun segera merundingkannya di grup wa, karena sudah tidak sempat lagi untuk rapat karena besok saya dan teman-teman yang perempuan juga harus berada di bontang, karena tidak mungkin jika kami mencarinya besok. Dan setelah kami merundingkannya, akhirnya fix dengan kontrakan yang harganya 3,1 juta,

karena diperumahan itu harga kontrakan memang sangat mahal dan yang dekat hanya ada di perumahan saja, awalnya keberatan tapi iyaudahlah cuman itu saja pilihan kita, dan teman-teman juga sudah sepakat, dan kami pun pulang ke samarinda lagi untuk prepare peralatan yang akan dibawa besok.

Dan keesokan harinya kami berkumpul di salah satu rumah teman untuk berangkat ke bontang, disitu saya dan teman laki-laki saya sangat capek, rasanya tidur semalam sangatlah kurang, tapi tidak apa-apa akhirnya setelah semua berkumpul kami pun segera berjalan ke bontang, dan kembali lagi kami melewati jalan yang rusak, dan banyak drama, setelah melawati berbagai drama di jalan akhirnya kami pun sampai di kota bontang, dan beristirahat di indomaret sambil menunggu teman-teman yang menggunakan mobil, setelah berkumpul semua kami pun menuju ke posko untuk beristirahat, setelah keesokan harinya kami berangkat ke kelurahan dan mengikuti apel bersama, disana kami bertemu anak-anak dari kkn unmul, dan setelah selesai apel kami pun saling berkenalan dengan anak-anak kkn unmul, dan saling berbincang, setelah itu saya dan teman-teman langsung mendatangi bapak sekur dan bu lurah, disana kami membahas dan menanyakan perihal proker dan tugas-tugas yang akan kita jalankan, setelah kami berbincang tidak terasa sudah jam 12 siang, akhirnya kami pun sholat dan kembali ke posko, setelah di posko kami mengadakan rapat dan membahas tentang proker dari kampus, nah disini kami menjalankan proker UMKM terlebih dahulu, nah untuk umkmnya kami sudah fix untuk ternak ikan lele dan membuat kebun cabai, dan di hari ke 3 kami sudah menyiapkan kolam, pakan, dan bibit ikan lele. Jujur disini kami tidak ada yang berpengalaman dalam berternak lele, tetapi untungnya dari teman kami saudaranya ada yang pernah buka perternakan ikan lele, jadi disitu kami menanyakan tentang berbagai macam hal yang berhubungan tentang ikan lele, beliau bilang kalau mau ternak lele jangan pakai air keran karena ada zat kimianya, dan disitu saya menanyakan solusinya karena di kelurahan hanya ada air keran, dan beliau berkata bisa saja pakai air keran tetapi dicampur kotoran sapi dan ditunggu seminggu, baru boleh dimasukan bibit lele, jadi keesokan harinya saya dan teman-teman yang laki-laki langsung meminjam mobil patroli kelurahan untuk mengangkut kotoran sapi, dan kami pun berkeliling ke perternakan sapi daerah bontang untuk mencari kotoran sapi, dan sayangnya kami tidak dapat kotoran tersebut, dan akhirnya saya dan teman-teman berinisiatif untuk membeli pupuk kandang untuk ikan lele, dan untuk menanam bibit cabe, setelah berkeliling kami pun mendapatkan pupuk kandang tersebut dan kembali pulang.

Keesokan harinya saya dan teman-teman langsung mencampur pupuk kandang tersebut ke kolam ikan yang sudah kami siapkan sebelumnya. Dan setelah dicampur kami langsung menanam bibit cabe yang sudah kami siapkan juga. Dan sambil menunggu air ikan tercampur rata, saya dan teman-teman menjalankan proker lain yaitu stanting, disini kami mengadakan penyuluhan stanting, dan disini untuk pertama kalinya saya gugup untuk sambutan ketua kelompok, karena disini kami mengundang ibu-ibu PKK dan warga sekitar kelurahan, dan disitu lumayan rame, dan setelah acara berjalan dengan lancar kami mengadakan tanya jawab dan kami telah menyiapkan hadiah buat 3 penanya dan disitu ibu-ibu sangat berantusias untuk bertanya, tapi sayangnya kami hanya menyiapkan 3 hadiah saja, dan setelah selesai acara kami makan-makan yang telah di sumbangkan oleh ibu-ibu PKK.



CHAPTER VI LOVE YOURSELF OLEH “KANTIN”

“Kegiatan KANTIN yang betemakan Love Yourself mengajarkan kita bagaimana kita tetap percaya diri dengan kekurangan yang ada pada diri kita karena manusia yang baik akan memaklumi hal itu karena mereka juga merasa bahwa semua tidak ada yang sempurna”



EKA DIAH PUSPITA RAHMADANI (Bontang Barat – Belimbing)

LOVE YOURSELF OLEH “KANTIN”

Kuliah Kerja Nyata atau yang sering disebut dengan KKN merupakan proses pengembangan mahasiswa dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai bidang yang kami masing-masing miliki. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan empati serta kepedulian mahasiswa terhadap berbagai permasalahan yang ada didalam masyarakat.

Pada Era Digital saat ini banyak remaja ataupun anak-anak yang sudah sangat pandai menggunakan gadget sebagai hiburan tersendiri ataupun untuk menemukan informasi, dalam kata lain secara konstan gadget berpengaruh untuk membentuk karakter seorang anak. Terbentuknya karakter anak ini dapat membentuk karakter yang positif ataupun negatif pada seorang anak. Dampak positif dari terbentuknya karakter anak ini adalah salah satunya dapat meningkatkan keterampilan kognitif yaitu meningkatkan kemampuan anak dalam mengolah informasi, selain itu gadget juga membantu merangsang kemampuan anak untuk berpikir kreatif. Namun dari beberapa hal tadi gadget juga memiliki sisi negatif yaitu dapat menyebabkan ketergantungan pada anak apabila terus menerus digunakan, pada remaja gadget dapat membuat minat membaca buku remaja menjadi berkurang karna kemudahan yang diberikan oleh gadget. Selain itu pada remaja gadget juga dapat menurunkan rasa percaya diri padanya karena terdapat beberapa remaja yang merasa semua yang dia lihat digadget terlihat istimewa sedangkan bertolak belakang dengan apa yang ada pada dirinya.

“KANTIN” atau dapat disebut dengan Kajian Rutin Remaja merupakan kegiatan yang dilakukan oleh kami mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris yang bekerja sama dengan masyarakat sekitar. Kajian ini insyaallah akan dilaksanakan rutin setiap bulan dengan materi dan narasumber yang berbeda-beda setiap bulannya. Pembukaan KANTIN ini dilaksanakan di Masjid Al-Khoir dengan narasumbernya adalah dari kami selaku mahasiswa KKN. Dalam kegiatan KANTIN ini kami mengambil tema “ Love Yourself” sebagai bahan materi kami. Sasaran utama dari kajian ini merupakan remaja. Mengapa kami mengambil tema tersebut untuk dijadikan bahan dalam kajian ini? Kami mengambil ide ini bukan karena hanya berfikir semata-mata hanya untuk mengisi materi saja, tetapi love yourself merupakan hal yang paling penting dan sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan remaja. Selama dia tau apa saja kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya, apakah dia dapat memaklumi dan tetap mencintai dirinya sendiri?

nah hal ini yang menarik kami mendorong untuk kami memberikan sedikit pengetahuan yang kami miliki kepada mereka tentang hal ini. Dalam kegiatan ini narasumber memberikan motivasi bagaimana kita dapat mencintai diri kita dan menerimanya tanpa kita melihat kelemahan dari diri kita sendiri.

Kajian ini dihadiri kurang lebih sekitar 20 remaja yang terdiri dari 15 ukhti dan 5 akhwat. Kegiatan ini diawali dengan perkenalan antara diri masing-masing dan mahasiswa KKN, setelah perkenalan tersebut narasumber (saudara Wulan Maulani) meminta kepada para remaja untuk menuliskan apa saja kelebihan yang ada pada diri mereka dan ucapan terimakasih untuk diri mereka sendiri. Kurang lebih 10 menit mereka menuliskan apa yang diminta tadi, lalu narasumber meminta mereka untuk mengumpulkan kertas tersebut kedepan. Setelah itu narasumber memanggil acak beberapa remaja untuk membacakan surat didepan secara random atau bukannya suratnya, untuk mengapresiasi hal tersebut kami menyediakan beberapa hadiah kecil yang akan diberikan kepada mereka. Kegiatan ini melatih kepercayaan diri mereka untuk tampil didepan dan disaksikan oleh Mahasiswa KKN dan teman-teman yang belum saling mengenal lebih dekat antara satu sama lain. Setelah itu kegiatan selanjutnya kami isi dengan permainan game seru yang masih berhubungan dengan tema kami, dengan adanya game ini mereka bisa saling menjalin kekompakan antara satu sama lain walaupun mereka belum begitu mengenal satu sama lain. Terdapat 3 game yang dimainkan dan alhamdulillah semuanya berjalan dengan lancar.

Setelah itu kami melakukan istirahat bersama sekitar 10 menit sembari makan dan minum snack yang telah disediakan. Setelah istirahat acara terakhir adalah sharing bersama, disini kami memisahkan antara yang ukhti untuk kumpul bersama kakak Mahasiswa perempuan dan akhwat bersama kakak Mahasiswa laki-laki. Disini mereka saling menceritakan pengalaman mereka masing-masing walaupun mereka belum sepenuhnya terbuka kepada kami. Tetapi mereka mau berbaur dan bercerita bersama dengan kami sudah lebih dari cukup membuat kami senang dalam melaksanakan kegiatan ini. Salah satu remaja bertanya kepada saya tentang bagaimana kuliah dengan jurusan yang saya geluti ini, lalu saya menceritakan betapa senangnya saya menjalani kuliah ini, walaupun mungkin banyak rintangan yang harus saya lalui. Saya mencoba memberikan arahan kepadanya bagaimana saya menjalanin kuliah ini supaya meyakinkan dan memantapkannya untuk mau berkuliah. Ternyata cukup mudah bagi kami untuk akrab dan saling berbagi cerita kepada mereka karena mereka menyambut dengan baik adanya kami dan adanya kegiatan ini.

Dengan mengadakan kegiatan bisa menjadikan amal jariyah bagi kami karena kegiatan ini akan rutin setiap bulan dilaksanakan dan dapat menjadi salah satu kegiatan yang ada di masjid Al- Khoir, selain itu dengan adanya kegiatan ini bagi kami selaku Mahasiswa kami dapat berbaur dan menjalin silaturahmi bersama dan bagi mereka selaku remaja mereka dapat sedikit mendapatkan ilmu dengan diadakannya kegiatan ini serta mendapatkan teman-teman baru walaupun pertemuannya hanya singkat.



CHAPTER VII BANYAK PENGALAMAN

“Selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di kelurahan Belimbing, Bontang, hal yang tidak akan pernah terlupakan ialah saat proses membantu mengajar anak-anak disana”



NELLY NURUL M (Bontang Barat – Kelurahan Belimbing)

BANYAK PENGALAMAN

Selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di kelurahan Belimbing, Bontang, hal yang tidak akan pernah terlupakan ialah saat proses membantu mengajar anak-anak disana. Karena dari mengajar ini menjadi pengalaman pertama kali dalam hidup untuk mencoba merasakan bagaimana mengajar tersebut dan ini menjadi tambahan pengalaman untuk masuk ke dunia kerja nantinya.

Pertama untuk proker pendidikan kelompok KKN kami mengajar di Rumah Baca Vasha dan TPA di bukit sintuk. Kami mengajar dengan jadwal yang sudah ditentukan bersama oleh pihak Rumah Baca dan TPA, dengan bermodalkan niat, kepercayaan diri, dan juga keberanian untuk dapat membantu serta menambah ilmu dan pengalaman, kami memulai mengajar di kelurahan Belimbing, Bontang.

Untuk mengajar ini kami mendapatkan banyak sekali pengalaman yang baik dari pihak Rumah Baca dan TPA, serta dari anak-anak yang kami ajarkan. Selama kami mengajar di Rumah Baca Vasha banyak hal-hal baru yang kami dapatkan, apalagi kami mengajar anak-anak yang masih kecil-kecil yang membutuhkan banyak kesabaran. Pelajaran yang pertama mungkin mempelajari berbagai sifat dan tingkah murid-murid yang kami ajarkan, disamping itu juga kami baru pertama melihat langsung keaktifan mereka saat belajar di Rumah Baca, sehingga membuat kami kewalahan untuk mengajar di kelas, untuk yang satu ini dari kami mencoba untuk lebih mendekatkan diri dan mengenal dengan murid-murid kami. Di Rumah Baca ini kami mengajar dan bermain bersama, kegiatan yang kami lakukan antara lain ialah Membaca mandiri, Eksperimen Sains Quran, English Time, games seru dan Peminjaman buku.

Awal mula kami bisa dapat mengajar di rumah baca adalah suatu kebetulan yang ditakdirkan oleh Allah SWT, dimana kami bertemu dengan ibu Sulis yang mengurus dan mengelola Rumah Baca tersebut. Kami mulai mengajar dengan perasaan yang gembira dan gugup untuk menghadapi murid-murid yang telah diceritakan oleh ibu Sulis. Tetapi, alhamdulillah kami bisa melewatinya. Banyak kejadian yang menarik terjadi di Rumah Baca ini, dari kejadian lucu hingga menyedihkan kami lewati, seperti susahnyanya mengatur anak yang tidak bisa diam hingga kami kelelahan menjaga anak tersebut untuk tetap diam dan fokus ke pelajaran, bahkan kami juga menghadapi anak murid kami yang menangis ingin pulang serta murid yang kurang aktif di kelas. Serta ada kejadian yang mengharukan saat kami harus mendengar cerita anak murid kami tentang orang tuanya dan juga saat kami terakhir mengajar dan bertemu dengan mereka, sampai kami juga mendengar kalau anak-anak murid kami senang selama belajar dengan kami dan ingin bertemu kami lagi.

Disamping kami membantu di Rumah Baca, kami juga mengajar ngaji di TPA Bukit Sintuk setiap malam dari senin sampai kamis setelah shalat maghrib. saat mengajar di TPA ini mungkin pengalamannya hampir sama dengan di Rumah Baca karena beberapa anaknya berada di umur yang sama seperti di rumah baca. Anak-anak di TPA ini rata-rata sudah cukup fasih dalam membaca Al-Qur'an dan menghafalkan surah surah pendek. Ketika hari terakhir kami di TPA, kami membagikan bingkisan jajan untuk anak-anak sebagai tanda terima kasih dan tanda perpisahan. Sedih rasanya berpisah dengan anak-anak.

Jadi dari pelaksanaan proker kami dengan mengajar di dua tempat tersebut, kami mengucapkan terima kasih banyak untuk pengalaman dan ilmu yang kami dapatkan, serta respon baik yang kami dapatkan selama mengajar. Bersyukur rasanya dapat merasakan mengajar disana, banyak pengalaman yang kami dapatkan dari anak-anak dan orang-orang yang membantu kami untuk mengajar.



CHAPTER VIII
REALLY THIS PLACE?

“Walaupun ending nya mereka senang dengan kita yang aktif senang membantu mereka dan berbaur dengan baik kepada para staff kelurahannya.”



CERINA MAYANG S.W (Bontang Barat – Kelurahan Belimbing)

REALLY THIS PLACE?

So, this story about my experience during my KKN in Bontang. Sebelumnya perkenalkan saya Cerina mahasiswa dari Tadris Bahasa Inggris yang baru saja menjalankan kewajiban sebagai mahasiswa di semester 7 yah kegiatan tersebut adalah KKN. Kegiatan yang dimana kita mengabdikan kepada masyarakat. Awalnya mikir buat apasih KKN itu? kita kan kuliah untuk mencari ilmu tentang jurusan kita kenapa perlu adanya KKN. Lalu kegiatan KKN ini menyatukan mahasiswa yang tidak saling kenal, tidak tau kelakuan mereka seperti apa tiba-tiba dikumpulkan di satu atap. Belum lagi di gabung antara laki-laki dan perempuan. Tapi lambat laun diambil dari sisi positifnya kita jadi tau bagaimana menempatkan diri kita atau beradaptasi di suatu tempat dengan tiap orang yang masing-masing memiliki karakter, pemikiran dan pola hidup yang berbeda. Lumayan berat ya dengan perbedaan seperti itu di gabungkan tapi cukup menantang juga 45 hari selama KKN ini berlangsung, menjalankan *daily activity* sama mereka 24/7 ketemu mereka.

Belum lagi perbedaan pendapat yang terkadang bisa menimbulkan percekocokan atau pertikaian, menjadikan adanya perkubuan. Mungkin ada *feel boring, upset, and etc* namanya juga kelompok kan? hal seperti itu menurut saya wajar karena kita tidak bisa memaksakan suatu pemikiran yang berbeda ini untuk selalu bersatu lagian tidak setiap saat kan kita merasakan hal *negative* nya pasti juga ada keseruan, kekompakan, kekeluargaan di balik itu. Tinggal bagaimana kitanya saja mengambil sisi positif dari kegiatan yang kita jalani ini. Begitulah singkat cerita dari keadaan posko atau rumah sementara saya selama KKN. Suka duka dirasakan bersama.

Lanjut kecerita dimana saya di tempatkan di Bontang, salah satu kota maju yang ada di Kalimantan Timur. Kaget tidak sih biasa orang-orang KKN di pedesaan, di tempat-tempat yang pelosok bahkan biasa susah sinyalnya di dapetin. Lah saya dapet di perumahan, sampai saya di gapura selamat datang di Bontang teman saya bilang tempat kita di perumahan. *Hah? Really?* Pantasan biaya posko mahal ternyata dapatnya di daerah perumahan. Banyak terkejutnya pas sampai di tempat saya KKN kelurahan Belimbing, Bontang. Dari lingkungan sekitar tempat kita tinggal sementara (posko) pertama mungkin kita sudah bisa membayangkan bagaimana lingkungan perumahan warganya susah ditemui alias sepi bayangkan saja ketua RT nya saja tidak pernah ada di rumah kalau kata pak sekertaris lurah (seklur) mereka orang pensiunan yang terpilih jadi ketua RT jadi mereka sering menetap diluar kota ikut anak mereka, unik kan?

Bagaimana warga nya ingin mengurus surat-surat seperti KTP atau memerlukan surat pengantar kalau ketua RTnya saja tidak di rumah pasti sulit, lalu tidak ada warung kelontong atau warung daeng adanya tempat-tempat spa, salon, laundry dan yang paling buat kaget sih harganya yang lumayan bikin dompet nangis, nasi lalapan 30 ribu seporsi *very expensive* buat kita yang anak rantauan.

Dan ada satu pasar di perumahan BTN yang kami tinggal ini jika kita beli tidak bisa di tawar dan harganya sudah ditetapkan. Namanya pasar Gajah,

kawasannya memang kawasan pekerja rantauan Pupuk Kaltim dan para pensiunan jadi harganya mahal.

Jadi kalau kita mau cari yang murah jangan cari dilingkungan perumahan BTN karena selain harganya tidak ramah untuk dompet terkadang yang dicari pun tidak ada atau tidak lengkap. Tapi wajar sih ya, untuk harga segitu buat orang-orang yang pensiunan dan pekerja di perusahaan Pupuk Kaltim. Mungkin bagi mereka itu murah buat kami yang merasa itu mahal.

Lalu, di kelurahan ketika kita ingin mengajukan program kerja kita yang sudah kita susun dengan baik sebelum kami berangkat ke Bontang harus kita rombak ulang dari awal. Karena program kerja yang ingin kami ajukan ternyata disini sudah menjadi juara atau bisa dibilang sudah maju. Dari sinilah saya mulai berpikir “apa yang mau dimajukan dari tempat yang sudah maju gini” tapi pelan-pelan kami memikirkan ulang apa yang bisa kami jalankan disini walaupun membutuhkan beberapa hari untuk memikirkannya tapi alhamdulillah kami mulai dapat pencerahan konsep seperti apa yang mau kita jalankan.

Walaupun setelahnya kami di kasih bantuan ide dan kegiatan juga dari ibu-ibu PKK yang alhamdulillah ibu-ibu PKK cukup bahkan bisa dibilang sangat membantu kami. Memberikan kami kegiatan agar kami bisa terlihat banyak kegiatan dan bisa mengenal warga-warganya. Contohnya dari kegiatan posbindu walaupun kita tidak pernah ketemu warganya ketika keliling perumahan tapi ketika ada kegiatan Posbindu tersebut mereka cukup aktif dan hitungannya cukup banyak lah ya yang datang ke acara tersebut.

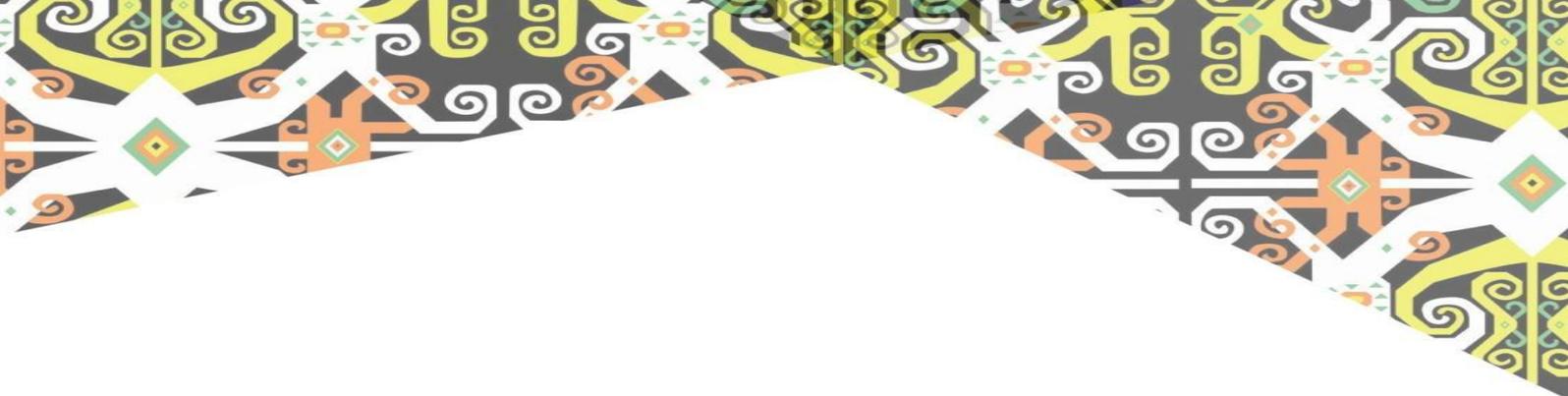
Sebelumnya kami juga sempat pesimis karena juga sudah ada universitas lain yang lagi KKN disana, dan kegiatan mereka seperti terlihat banyak terus cukup sering dibanding-bandingkan dengan anak universitas tersebut, walaupun *ending* nya mereka senang dengan kita yang aktif senang membantu mereka dan berbaur dengan baik kepada para staff kelurahannya. Tapi hal tersebut tidak membuat kita berkecil hati, kita jalani kegiatan kita dengan baik. Program kita berjalan semua itu sudah cukup buat kami.

Memang benar kata pepatah “*Don't judge a book by its cover*” awal-awal kesal sama pihak kelurahan karena menurut saya mereka terlalu sombong dan gaya bicaranya terlalu merendahkan tapi setelah kenal baik bahkan sama ibu lurahnya dan staff-staffnya yang lain. Oh ternyata memang logat bicara mereka seperti itu, meninggi tapi tidak bermaksud merendahkan. dan juga kita harus tetap *humble* sama pihak kelurahan dan warga. Mari mencari muka di depan mereka agar kita tidak di anggap lebih buruk dari anak universitas lain. Alhasil seperti yang saya bilang sebelumnya mereka mulai tertarik bahkan lebih kenal kita anak UINSI dibanding anak universitas sebelah.

Seperti itulah cerita saya yang menurut saya tidak unik tapi bisa jadi pembelajaran buat saya, 45 hari bukan waktu yang lama juga bukan waktu yang sebentar untuk belajar mengenal masyarakat. Terjun kelingkungan masyarakat dengan berkehidupan bertetangga *its feels differrent*. Setelah dipikir-pikir inilah tujuan dari KKN menyatukan mahasiswa yang tidak saling mengenal menjadi satu atap supaya kita bisa belajar untuk beradaptasi dengan baik, belajar untuk bertukar pemikiran dengan teman-teman satu kelompok yang tidak kita kenal sebelumnya, belajar untuk solidaritas dengan teman kelompok.

Terus dari kegiatan program kerja kita, kita jadi belajar bagaimana memiliki tanggung jawab ketika kita melaksanakan suatu kegiatan. Seperti program kerja kami

yang UMKM disitu kita menanam bibit cabai dan mengelola ikan lele, disitu lah tanggung jawab kami untuk selalu ingat memberi makan ikan, menyiram bibit cabainya. Hal-hal kecil seperti itulah pelajaran yang bisa dipetik. Lalu bersosialisasi dengan para staff, ibu PKK, dan juga masyarakat. Ketika kita bekerja kita jadi tau bagaimana sikap-sikap orang, pola pikir orang, bagaimana cara mereka menjalankan pekerjaan mereka. *From a little part of your experience it should be able to be your lesson in your life.*



CHAPTER IX
THE BEST EXPERIENCE EVER FOR ME

“Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapat selama kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang tidak akan pernah saya dapat ditempat lain dengan waktu yang sama ”



MASRIAH (Bontang – Belimbing)

THE BEST EXPERIENCE EVER FOR ME

Kegiatan kerja nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang. Selain pengabdian kepada masyarakat kuliah kerja nyata (KKN) juga merupakan salah satu matakuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester akhir untuk selanjutnya berlanjut ke skripsi. kuliah kerja nyata (KKN) sendiri mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki. Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) berlangsung selama sebulan penuh yang mengharuskan kami mahasiswa harus menetap disana.

Dimulai Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris mengadakan kuliah kerja nyata (KKN) reguler yang dilaksanakan dari tanggal 18 Juli sampai dengan 13 Agustus 2022, yang bersifat wajib bagi semester VI dan semester VII. Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) berada di daerah Bontang yaitu Kelurahan Belimbing Kecamatan Bontang Barat. Seluruh mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) berjumlah lebih dari 1.500 orang, seluruh mahasiswa dibagi menjadi 8 sampai 9 orang di setiap kelompok. Saya termasuk dalam anggota kelompok berlokasi di Kelurahan Belimbing Kecamatan Bontang Barat, dengan jumlah anggota kelompok berjumlah 9 orang dengan jumlah laki-laki 3 orang dan perempuan 6 orang.

Kelurahan Belimbing Terletak di Kecamatan Bontang Barat Kota Bontang.. Terdiri dari 51 RT. Luas Wilayah 9,61 ha, berbatasan dengan Kelurahan Gunung Elai, Gunung Telihan, Loktuan dan Kutai Timur.

Beberapa Program Unggulan Kelurahan Belimbing adalah sistem E-Kelurahan , E-RT, Interkoneksi Pemantauan CCTV Terpadu, Juara Kelurahan Sehat, Pengelolaan Kolam Ikan Karang Taruna dan Kebun PKK, Gerakan Sambang Ibu Hamil (Gerbang Ulin) dan beberapa program lainnya.

Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapat selama kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang tidak akan pernah saya dapat ditempat lain dengan waktu yang sama, pengalaman pertama yang saya dapat ketika saya digabung dengan prodi yang berbeda digabungkan dalam satu kelompok, perbedaan itu yang membuat kami lebih akrab, dari awal pertemuannya kami acuh satu sama lain ketika bertemu dan ketika kuliah kerja nyata (KKN) itu sifat acuh itu berubah menjadi rasa persaudaraan yang erat.

Selama kuliah kerja nyata (KKN) berlangsung kami bukanlah mahasiswa Tadris Bahasa Inggris, Pendidikan Agama Islam, Manajemen Pendidikan Islam, Perbankan Syariah, atau pun Ekonomi Syariah, selama kuliah kerja nyata (KKN) kami adalah 1 kelompok. Dari semua perbedaan yang ada dari awal hingga akhir kelompok kami selalu kompak dalam hal apapun. Kegiatan kami dimulai dari jam 07:40 -23:00 setiap harinya. Pagi hari jam 07:00-08:00 melakukan apel pagi setiap harinya dan jam 10:11 kami mengerjakan proker UMKM yaitu peternakan ikan lele

dan kebun jam 03:00 mengajar di Rumah baca Vasha yang berlokasi di bukit sintuk, jam 13:00-15:00, jam 18:00-19:00 difokuskan untuk kegiatan mengajar mengaji di masjid dan jam 19:30-23:00 dilanjutkan dengan evaluasi malam dan membahas proker yang akan dilanjutkan esok harinya.

Minggu pertama, kelompok kami survey ke rt rt yang berada di Kelurahan Belimbing, lalu dihari berikutnya saya dan teman teman kelompok saya mulai melakukan kegiatan yang diadakan oleh Kelurahan yaitu Vaksin covid-19 door to door yang dimana dilaksanakan oleh BIN kota Bontang. Jadi pada kegiatan vaksin door to door ini langsung mendatangi rumah warga yang ingin melakukan vaksin pertama, kedua, ataupun booster dengan syarat membawa fotokopi e-ktip dan kegiatan ini sama sekali tidak memungut biaya sepeserpun. Menurut saya dengan adanya kegiatan vaksin door to door sangat membantu warga warga yang ada di Kelurahan Belimbing karena tidak semua orang mempunyai waktu untuk mendatangi lokasi vaksin yang telah disediakan.

Minggu kedua, ada agenda persiapan peresmian perpustakaan di Kelurahan Belimbing jadi di kegiatan ini kami membantu apa apa saja yang harus disiapkan untuk dihari pelaksanaannya seperti membersihkan ruangan perpustakaan, membersihkan area sekitar perpustakaan agar terlihat bersih nan indah. Dan di minggu kedua ini mulai kegiatan saya dan teman teman kelompok saya mulai padat dikarenakan adanya kegiatan lomba 17 Agustus mulai dari melakukan rapat untuk membahasa persiapan lomba 17 agustus bersama KKN Unmul, mengunjungi perusahaan perusahaan yang ada disekitar di kota Bontang seperti perusahaan PKT, super market ataupun restoran yang ada disekitar Kelurahan Belimbing.

Selanjutnya selain saya dan teman teman mempersiapkan lomba 17 Agustus kami pun harus mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh Kelurahan yaitu program kesehatan kelas Ibu hamil dan kelas Ibu balita di Rt. 49 Gotong Royong, jadi saya pribadi ditugaskan untuk menjadi notulensi hal hal apa saja yang penting untuk dicatat agar menjadi bahan laporan untuk Kelurahan. Selain itu, kegiatan dalam program kesehatan ini saya melihat Ibu bidan membimbing Ibu hamil untuk melakukan senam hamil, cara memberikan asi yang benar kepada calon buah hati, dan memberikan edukasi kepada Ibu hamil untuk mengenali gejala gejala awal yang tidak normal terjadi pada calon buah hati agar dapat mengatasi gejala tersebut.

Minggu ketiga, dalam rangka Hari Ulang Tahun RI ke-77 Kelurahan Belimbing melaksanakan kegiatan donor darah yang dihadiri oleh kkn Uinsi Samarinda yang berada di kota Bontang dan juga dihadiri oleh kkn Unmul Samarinda yang berada di kota Bontang. Kegiatan donor darah ini kami masukan dalam proker kesehatan berkolaborasi bersama kkn Unmul. Dan dihari berikutnya kami melakukan penyiraman tanaman bibit lombok agar tumbuh dengan baik jadi disela sela kesibukan saya dan teman teman melakukan persiapan lomba 17 Agustus kami juga harus memperhatikan proker UMKM kami.

Lalu, dihari selanjutnya adalah hari pelaksanaan lomba 17 Agustus yang dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus, dalam kegiatan ini alhamdulillah semua lomba yang kami adakan diikuti oleh banyak warga ataupun anak kecil, mulai dari lomba anak kecil yaitu balap karung, pecah balon, masukan pensil dalam botol, masukan kelereng dalam botol. Dan untuk lomba bagi orang dewasa yaitu ada lomba bakiak dan lomba balap karung. Sebelum diadakan lomba ini ada juga senam pagi yang dilakukan oleh warga Kelurahan Belimbing diikuti dengan staf staf Kelurahan termasuk Ibu Dwi selaku lurah Kelurahan Belimbing. Setelah itu ada kegaitan gowes

bersama dan di berikan sebuah karcis doorprize agar warga warga setempat tertarik mengikuti lomba lomba yang diadakan setiap tahunnya.

Minggu keempat, saya dan teman teman melakukan proker pendidikan yaitu mengunjungi rumah baca Vasha yang berada di Bukit Sintuk, jadi dalam kegiatan belajar mengajar ini ada English time, eksperimen Islam, dan juga cerita kisah Nabi dan masih banyak lagi games games dan hadiah yang kami sediakan untuk anak anak yang ada di rumah baca Vasha agar mereka tertarik lagi untuk datang dalam kegiatan belajar mengajar ini, kegaitan rumah baca Vasha ini tidak dilakukan setiap harinya melainkan hanya dilakukan pada hari Minggu saja oleh karena itu kami harus memberikan kesan yang baik pada anak anak agar mereka selalu tertarik untuk datang ke rumah baca Vasha.

Selanjutnya dihari berikutnya ada kegiatan yang dilaksanakan oleh kemenag kota Bontang yaitu alumni dan kkn sekota Bontang di kantor kemenag, jadi dalam kegiatan ini saya dapat bertemu dengan teman teman yang juga kkn di kota Bontang. Lalu dihari berikutnya, saya dan teman teman pun melakukan proker pendidikan mengajar mengaji di masjid Al-khoir perumahan bukit Sintuk, jadi proker ini dilaksanakan pada hari senin sampai kamis saja setelah sholat maghrib dan selesai sebelum sholat isya.

Dan diminggu ini juga kami melakukan penyuluhan stunting yang disarankan oleh pihak kampus, kami melakukan kegiatan ini bersama Ibu PKK dengan tema "Cegah Stunting itu Penting" dan kami melakukan kegiatan ini dengan menyediakan dorprize bagu Ibu-ibu yang dapat menjawab pertanyaan yang diajukan olrh pematery yaitu Cerin dan Wulan apabila Ibu tersebut dapat menjawab dengan benar akan mendapat dorprize yabg sangat berguna sekali bagi para Ibu-ibu.

Minggu kelima, dilakukannya kegaitan pembubaran panitia HUT RI dengan memberikan dorprize bagi panitia yang beruntung mendapatkan nomor undian dan sekaligus ditutup dengan makan bersama ketua ketua Rt, staf staf Kelurahan Belimbing, dan juga mahasiswa kkn Uinsi dan Unmul. Jadi ini adalah pengalaman pertama saya menjadi panitia HUT RI dan ini sangat membekas dalam ingatan saya sangat bersyukur diberikn kesempatan menjadi panitia HUT RI di Kelurahan Belimbing. Lalu dihari berikutnya adanya kegiatan lomba rakyat yang dilaksanakan oleh Rt. 14 Kelurahan Belimbing, jadi kegiatan kami disini membantu Ibu-ibu yang menyediakan konsumsi bagi warga Rt. 14, membantu mendekorasi lapangan yang akan digunakan untuk kegiatan lomba rakyat, dan mengatur lomba anak yang telah diadakan agar lebih kondusif.

Selanjutnya diminggu ini bertepatan dengan tanggal 17 Agustus yang akan diadakan kegiatan Ceremony in the road di bundaran bukit Sintuk yang diahadiri oleh TNI, Polisi, ASN kota Bontang, Mahasiswa kkn Uinsi dan Mahasiswa kkn Unmul.

Minggu keenam, saya dan teman teman melakukan perpisahan dengan seluruh staf Kelurahan Belimbing, dengan adanya senam bersama sama lalu lomba joget agar perpisahan ini tidak hanya ada kesedihan tetapi juga ada kebahagiaan didalamnya lalu setelah itu kami memberikan kesan kesan kepada star Kelurahan Belimbing yang telah menerima kami untuk KKN di Kelurahan Belimbing dan mengajarkan kami banyak hal yang sangat berharga. Laku dihari berikutnya kamipun berlibur di pulau Beras Basah bersama Ibu PKK, Ibu Dwi selaku lurah, staf staf Kelurahan Belimbing, dan juga bersama Kkn Unmul. Jadi selama liburan walaupun waktunya hanya sehari tetapi sangat berkesan karena untuk pertama kalinya saya melihat pantai yang berwarna biru karena selama ini saya hanya mengunjungi pantai yang ada di Muara Badak dan sangat jauh sekali perbedaannya dengan pulau Beras Basah. Saya pun

bermain air bersama teman teman dan Ibu PKK lalu makan ikan bakar dan ayam bakar bersama sama, jadi kebersamaan inilah yang sangat sulit untuk dilupakan

Setelah kegiatan kami selesai semua kegiatan pun mulai berhenti dari kegiatan seperti berkebun, budidaya ikan lele, mengajar menagaji, rumah baca Vasha dan lain-lain. Sebulan penuh kegiatan KKN telah kami lalui dan waktu yang ditetapkan dari kampus pun akan segera berakhir. Kesedihan pun mulai melanda kami maupun warga di Kelurahan Belimbing. Kelurahan Belimbing sudah menjadi kampung halaman kami yang suatu saat akan kami kunjungi. Keramahan, kekeluargaan, gotong royong, ramah tamah akan selalu menjadi memori yang selalu kami rindukan dan tidak akan pernah kami lupakan.

Terimakasih untuk Kelurahan Belimbing, telah memberikan kami banyak pengalaman yang sangat berharga untuk kelompok kami, pengalaman yang tidak akan pernah kami dapat dimanapun, pengalaman hidup yang telah kami dapat didusun Krajan akan menjadi bekal untuk kami kedepan dalam hal bersosialisasi masyarakat maupun dunia kerja nantinya.



Thank You...

Hidup adalah kumpulan episode,
rangkaian cerita tentang perjalanan
kita yang penuh suka dan cita.
Kadang tangis dan sedih melanda
untuk membuatmu lebih kuat dari
yang sebelumnya. Lihat hari yang
telah lalu, lambaikan dan katakan
salam perpisahan.

PESTA RAKYAT RT 42
MEMBANGUN SOLIDITAS WARCA
DIRGAHAYU REPUBLIK
INDONESIA
17 AGUSTUS 1945 - 17 AGUSTUS 2022
100 Tahun
100 Tahun
100 Tahun

RT 14
MENGHAPKAN
DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA

17 AGUSTUS 1945 - 17 AGUSTUS 2022
100 Tahun
100 Tahun
100 Tahun

100 Tahun
100 Tahun
100 Tahun